

## G20 Glossarium

**Access to COVID-19 Tools (ACT) Accelerator Initiative**, kolaborasi global yang menyatukan pemerintah, ilmuwan, produsen, bisnis, masyarakat sipil, *philantropist* dan organisasi kesehatan global untuk mempercepat pengembangan, produksi, dan akses yang merata terhadap pengujian, perawatan dan vaksinasi COVID-19.

**Arm's Length Principle (ALP)**, prinsip penilaian pada transaksi komersial dan keuangan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sehingga penilaian transaksi tersebut seolah-olah dilakukan oleh pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa yang bertindak sesuai kepentingannya masing-masing.

**Asynchronous Recovery**, kondisi pemulihan ekonomi yang tidak selaras dimana negara-negara maju menunjukkan pemulihan yang lebih cepat, sedangkan negara berkembang dan berpendapatan rendah pulih lebih lambat.

**AUKUS**, pakta keamanan trilateral antara Australia, Britania Raya dan Amerika Serikat yang bertujuan utama untuk membantu Australia untuk mengembangkan dan mengerahkan kapal-kapal selam bertenaga nuklir di Kawasan Indo-Pasifik.

**Automatic Exchange of Information (AEOI)**, atau Pertukaran Informasi Secara Otomatis adalah Pertukaran Informasi yang dilakukan pada waktu tertentu, secara periodik, sistematis, dan berkesinambungan atas informasi keuangan yang disusun berdasarkan Standar Pertukaran Informasi Keuangan secara otomatis (*Common Reporting Standard*).

**Base Erosion and Profit Shifting (BEPS)**, strategi perencanaan pajak yang memanfaatkan celah dan perbedaan perlakuan perpajakan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan antar negara untuk mengalihkan keuntungan tersebut ke negara yang memiliki tarif pajak yang rendah atau bahkan bebas pajak tanpa disertai adanya substansi ekonomi. Suatu negara berpotensi kehilangan pendapatan pajaknya yang substansial dikarenakan tergerusnya basis penerimaan pajak (*base erosion*) atau karena perpindahan keuntungan (*profit shifting*) ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih rendah. Dalam jangka panjang dapat mengganggu kesinambungan fiskal suatu negara dalam rangka membiayai pembangunan ekonomi negaranya.

**Blended Finance**, pemanfaatan strategis pembiayaan pembangunan (*development finance*) untuk mobilisasi pembiayaan tambahan menuju pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang (*OECD*); Skema keuangan campuran dimana dana dari Pemerintah, dana dari lembaga pembangunan internasional, dan dana filantropi dikombinasikan untuk menarik dan memobilisasi keikutsertaan swasta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. ([kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id)).

**Communique**, pernyataan bersama para anggota forum G20 yang berisikan komitmen bersama, pernyataan-pernyataan bersama yang ingin disampaikan kepada publik; biasanya terdiri dari isu-isu global terkini yang menjadi perhatian bersama dan merupakan hasil konsensus anggota forum G20.

**Compact with Africa (CwA)**, prakarsa G20 pada masa Presidensi G20 Jerman tahun 2017 yang mendorong reformasi makroekonomi, bisnis, dan pembiayaan untuk meningkatkan daya tarik investasi swasta di Afrika.

**Countercyclical**, kebijakan yang mengambil pendekatan sebaliknya atau melawan arus siklus bisnis, yaitu mengurangi pengeluaran dan menaikkan pajak selama ekonomi sedang mengalami pertumbuhan pesat, serta meningkatkan pengeluaran dan memangkas pemungutan pajak ketika sedang dalam masa resesi.

**Deliverables**, jenis produk akhir dari setiap agenda G20 yang disusun melalui proses berjenjang dalam struktur pertemuan G20.

**Development Finance**, pembiayaan yang digelontorkan dengan tujuan utama untuk kebutuhan pembangunan yang tidak mengharapkan pengembalian modal.

**Engagement Group**, kelompok keterlibatan yang terdiri dari peserta non-pemerintah dari setiap anggota G20, sebagai fasilitas dialog dari anggota G20 yang ingin berkonsultasi dengan pemangku kepentingan yang relevan. Kelompok-kelompok ini menyusun rekomendasi kepada pemerintah G20 yang diperhitungkan oleh G20 dan berkontribusi pada proses pembuatan kebijakan. Terdapat 10 bentuk kelompok keterlibatan yakni, B20, C20, S20, T20, L20, W20, U20, Y20, P20, SAI20.

**Exit Policy**, normalisasi kebijakan ekonomi, baik kebijakan fiskal maupun moneter, yang dilakukan oleh negara-negara untuk keluar dari kebijakan luar biasa (*extraordinary policy*) yang diterapkan selama menghadapi situasi krisis. Sering juga disebut sebagai *exit strategy*.

**Federal Funds Rate (FFR)**, target suku bunga antarbank yang ditetapkan oleh *Federal Open Market Committee (FOMC) The Fed*, sebagai biaya pinjam-meminjam cadangan bank (*bank reserves*) yang ditempatkan oleh perbankan umum pada bank sentral Amerika dalam durasi semalam (*overnight*) tanpa jaminan.

**Finance and Central Bank Deputies Meeting (FCBD)**, pertemuan level deputy dimana hasil pembahasannya akan diperdalam dan dikonkretkan dalam tingkat *working group* untuk selanjutnya dibawa ke level menteri dan konferensi tingkat tinggi (KTT). Pertemuan ini digelar secara hibrid dan dihadiri oleh anggota G20, negara terundang, 20 organisasi internasional, dan 3 organisasi regional.

**Finance Track**, jalur keuangan atau pembahasan agenda dalam forum G20 yang mencakup pertemuan yang diadakan antara menteri keuangan dan ekonomi, gubernur bank sentral, wakil menteri dan *sherpa* (perunding) yang ditunjuk oleh masing-masing kementerian ekonomi, terutama berfokus pada masalah ekonomi, keuangan, moneter dan pajak.

**Financial Inclusion**, inklusi keuangan atau kondisi ketika setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Finance Ministers and Central Bank Governors (FMCBG) Meeting**, merupakan pertemuan antara menteri keuangan dan gubernur bank sentral. Agenda pembahasan umumnya mengenai *exit strategy* untuk mendukung pemulihan ekonomi, upaya mengatasi dampak pandemi Covid-19, inklusi keuangan, sistem pembayaran era digital dan keuangan berkelanjutan (*sustainable financing*) serta perpajakan internasional.

**Group of Twenty (G20)**, sebuah forum utama kerja sama ekonomi internasional yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa, bertujuan menghubungkan negara-negara maju dan berkembang di dunia, dan memiliki peran strategis dalam mengamankan pertumbuhan dan kemakmuran ekonomi global di masa depan.

**G20 Energy Access Action Plan**, kolaborasi sukarela dalam akses energi (rencana aksi) dimaksudkan untuk memperkuat kolaborasi anggota G20 pada masalah akses energi dengan cara yang fleksibel, memperhitungkan inisiatif yang ada, dan akan fokus pada penambahan nilai melalui berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik yang baik, sesuai keadaan dan perkembangan nasional prioritas.

**Global Expenditure Support Fund (GESF)**, dukungan terhadap negara berkembang untuk mengamankan anggaran nasional dalam krisis likuiditas.

**Global Infrastructure Connectivity Alliance (GICA)**, mendukung konektivitas melalui kooperasi dan pertukaran pengetahuan. Adalah inisiatif G20 yang dikembangkan untuk mendorong kerjasama, tukar menukar pengetahuan dan *progress* yang berarti dalam mendukung konektivitas global. *Host* dari GICA adalah *World Bank Hub for Infrastructure and Urban Development* di Singapura.

**Inclusive Digital Economy Accelerator (IDEA Hub)**, forum tempat berkumpulnya para *unicorn* (perusahaan rintisan dengan nilai kapitalisasi lebih dari \$1 miliar) di seluruh negara G20 untuk saling bertukar ide.

**Issues Note**, deskripsi singkat mengenai agenda-agenda untuk menjaga arah diskusi dalam pertemuan G20.

**Joint Finance Health Task Force (FHTF)**, satuan kerja antara menteri keuangan dan menteri kesehatan dibawah G20 yang tujuannya adalah untuk menyiapkan pencegahan, penyiapan, dan respons pandemik. Berawal dari pemaparan Presiden Joko Widodo, sebagai respons mekanisme persiapan pandemik (*pandemic preparedness*), dalam intervensi pertama KTT G20 terkait penguatan arsitektur kesehatan global melalui kolaborasi antar negara dalam akses vaksin, protokol kesehatan antar negara saat terjadi wabah pandemik, dan bagaimana pendanaannya.

**Leader's Summit atau Konferensi Tingkat Tinggi (KTT)**, merupakan klimaks dari proses pertemuan G20, yaitu pertemuan tingkat kepala negara dan kepala pemerintahan.

**Ministerial & Deputies Meetings**, pertemuan tingkat menteri dan deputi (*sherpa*) yang diadakan berdasarkan masing-masing fokus utama forum. Contohnya pada saat *finance track*, pertemuan tingkat menteri akan dihadiri oleh menteri keuangan dan gubernur sentral setiap negara G20.

**Multilateral Development Banks (MDBs)**, institusi yang menyediakan dukungan atau bantuan finansial dan saran profesional untuk berbagai aktifitas pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara berkembang serta memperkuat manajemen ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

**Nationally Determined Contribution (NDC)**, komitmen setiap negara pihak (*parties*) terhadap Persetujuan Paris (*Paris Agreement*). Indonesia dalam salah satu agenda prioritas nasionalnya menargetkan untuk mencapai nol emisi (*Net Zero Emission/NZE*) di tahun 2060 sebagai bentuk komitmen penanganan perubahan iklim.

**Net Sink Carbon**, penyerapan karbon bersih yang merujuk pada jumlah penyerapan emisi karbon yang jauh lebih banyak dari yang dilepaskannya.

**Nexus**, koneksi atau keterhubungan, atau dalam perpajakan digunakan untuk menggambarkan perusahaan yang memiliki tanggungan pajak di suatu negara.

**Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)**, merupakan sebuah organisasi internasional yakni Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi dengan dua puluh negara yang menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas.

**Pillar One G20 Inclusive Framework on BEPS**, salah satu dari solusi dua pilar pajak digital yaitu dengan reformasi sistem perpajakan internasional yang adil dilakukan dengan pengalokasian hak pemajakan secara adil ke negara yang cenderung menjadi pasar produk barang dan jasa digital.

**Pillar Two G20 Inclusive Framework on BEPS**, salah satu dari solusi dua pilar pajak digital yang dikenal dengan sebutan *Global anti-Base Erosion (GLoBE) rules* yaitu pemastian bahwa semua perusahaan multinasional (*multinational enterprise/MNE*) membayar pajak minimum di semua tempat MNE tersebut beroperasi yang bertujuan agar tidak ada lagi persaingan tarif yang tidak sehat di antara negara-negara yang menghambat penerimaan pajak negara.

**Recover Together, Recover Stronger**, merupakan tema yang diangkat dalam G20 yang menggambarkan solidaritas dari Indonesia terutama sebagai negara berkembang (*emerging country*) agar pemulihan ekonomi dunia akibat dampak dari pandemi selama beberapa tahun ini bisa berjalan bersama-sama. Terdapat 3 pilar utama, yaitu mempromosikan produktivitas melalui penguatan sumber daya manusia (pilar 1), meningkatkan daya tahan perekonomian Indonesia yang semakin tangguh dan berkelanjutan (pilar 2), memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif (pilar 3).

**Scarring Effects**, suatu kondisi atau dampak dari kerusakan jangka menengah-panjang yang terjadi pada struktur perekonomian satu atau lebih negara setelah terjadinya krisis ekonomi yang parah (dalam hal ini Covid-19), yang kemudian berlanjut menjadi resesi. Implikasi kondisi tersebut adalah meningkatnya kegagalan bisnis dan jumlah pengangguran, merosotnya tingkat investasi, dan menyusutnya kapasitas perekonomian untuk tumbuh lebih tinggi di masa depan.

**Sherpa Track**, jalur sherpa dimana pembahasan agenda dalam forum G20 yang fokus pada isu yang lebih luas meliputi perubahan iklim, pembangunan, perdagangan, energi, anti korupsi, dan geopolitik. Agenda prioritas Indonesia akan berfokus pada 3 topik utama, yakni kesehatan, ekonomi digital, dan transisi energi.

<sup>1</sup> Terdiri dari 11 *Working Group*, 1 *Initiative Group*, dan 10 *Engagement Group*.

**Sovereign Wealth Fund (SWF)**, dana investasi khusus yang dibuat atau dimiliki oleh pemerintah untuk mengusung tujuan-tujuan tertentu. Tujuan tersebut bisa berupa penguasaan dan pengelolaan aset atau penggunaan serangkaian strategi investasi yang mencakup investasi dalam aset keuangan asing. SWF bisa dibentuk dari surplus neraca pembayaran, operasi mata uang asing resmi, hasil privatisasi, surplus fiskal, dan/atau penerimaan yang dihasilkan dari ekspor komoditas.

**Special Drawing Rights (SDR) Allocation**, alokasi hak penarikan khusus melalui aset cadangan internasional yang dibuat oleh IMF untuk melengkapi cadangan resmi devisa negara-negara anggotanya yang memungkinkan anggotanya untuk mengurangi ketergantungan mereka pada utang domestik atau luar negeri yang lebih mahal untuk membangun cadangannya (SDR dapat menyediakan likuiditas bagi suatu negara). Selain mencegah krisis likuiditas berubah menjadi krisis kepailitan, SDR akan membantu mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan prospek pemulihan global yang inklusif. Pada pertemuan G20 sebelumnya, anggota G20 dan negara-negara tamu menjanjikan *rechanneling* SDR yang tidak digunakan dan merelokasikannya ke negara-negara rentan yang membutuhkan, sebagai dukungan pemulihan ekonomi, transformasi struktural dan konvergensi pendapatan global.

**Sustainable Development Goals (SDG)**, merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

**Tapering Off**, pengurangan stimulus moneter yang dikeluarkan oleh Bank Sentral, yang dikeluarkan pada saat perekonomian sedang terancam dan membutuhkan banyak suntikan dana likuiditas, karena perekonomian mulai pulih yang terutama ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang meningkat.

**Tax Haven**, merupakan suaka pajak dimana suatu negara atau yurisdiksi menawarkan pengenaan pajak yang rendah bahkan membebaskan dan/atau tidak mengenakan pajak sama sekali kepada perusahaan atau individu asing.

**Troika**, sistem presidensi G20 yang terdiri dari presidensi saat ini yang bekerjasama dengan presidensi sebelumnya dan presidensi penerus berikutnya, dimana hal ini dilakukan guna menjaga berlangsungnya pertemuan G20 yang lancar dan berkesinambungan setiap tahunnya (dalam pertemuan G20 2022, Indonesia sebagai presidensi saat ini, Italia sebagai presidensi sebelumnya dan India sebagai presidensi penerus). Secara kolektif, ketiga presidensi tersebut dengan intensif melakukan koordinasi terhadap keseluruhan agenda prioritas G20.

**Universal Health Coverage (UHC)**, cakupan kesehatan semesta yang bertujuan memastikan agar semua orang menerima layanan kesehatan berkualitas yang mereka butuhkan tanpa menderita kesulitan keuangan. Ini merupakan bagian integral dari pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**Working Group**, kelompok kerja yang merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan G20, yang terdiri dari para ahli dan kementerian terkait pada setiap masalah tertentu, bertanggung jawab untuk memimpin analisis mendalam tentang berbagai masalah yang relevan secara internasional.

Terdapat 12 macam *working group* di *Sherpa Track*, yakni AWG, DEWG, EdWG, EWG, TWG, DWG, ETCSWG, ETWG, ECSWG, TIIWG, ACWG, HWG, G20 EMPOWER. Sedangkan di *Finance Track* terdapat 4 *working group* utama, yakni: *Framework Working Group (FWG)*, *International Financial Architecture (IFAWG)*, *Infrastructure Working Group (IWG)*, *Sustainable Finance Working Group (SFWG)*.

<sup>1</sup> [Sherpa diambil dari istilah untuk pemandu di Nepal, menggambarkan bagaimana para Sherpa G20 membuka jalan menuju KTT (*Summit*)].